

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi pembelajaran bahasa adalah siswa lebih terampil berbahasa dan mempunyai sikap positif terhadap bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia yang terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan teori, pembelajaran menyimak dilaksanakan secara terpadu dan mendapat perhatian yang sama dengan keterampilan berbahasa lain. Namun, dalam pembelajaran di sekolah, hal tersebut belum terlaksana dengan baik. Pembelajaran menyimak masih kurang mendapat perhatian dan seringkali diremehkan oleh siswa maupun guru. Mereka beranggapan bahwa semua orang yang normal pasti dapat menyimak dan keterampilan menyimak akan dikuasai oleh siswa secara otomatis. Pandangan seperti ini seharusnya dihilangkan. Keterampilan menyimak untuk memperoleh pemahaman terhadap wacana lisan tidak akan terbentuk secara otomatis atau hanya dengan perintah supaya mendengarkan saja.

Istilah audio begitu sering terdengar ditelinga kita baik itu dari orang yang mengetahui arti dari audio itu sendiri ataupun tidak. Secara sepintas kita mengetahui istilah audio itu berkaitan dengan berbagai hal terutama yang berhubungan dengan indra pendengaran. Istilah yang begitu dekat dengan audio ialah visual dimana visual ini sering diartikan dengan adanya gambaran yang

terlihat sedangkan untuk audionya adalah pendengaran. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat auditif (pita suara) sangat mendominasi dalam kehidupan manusia. Dimulai dari bangun tidur sampai mau tidur kembali.

Terlepas dari pengertian yang bermacam-macam mengenai istilah audio, penyusun akan mencoba membahas mengenai media audio sebagai media pengajaran, artinya semua yang berkaitan dengan media audio dalam pendidikan dan pengajaran itu sebagai alat bantu guru dalam proses belajar mengajar agar lebih mudah untuk mencapai tujuan pendidikan berupa ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan Sadiman (2010:49) mengatakan bahwa media audio berkaitan dengan indera alat pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/bahasa lisan) maupun non verbal. Ada beberapa jenis media dapat kita kelompokkan dalam media audio, antara lain radio, alat perekam pita magnetik dan laboratorium bahasa.

Salah satu penyebab masih kurangnya kemampuan menyimak siswa khususnya menyimak dongeng dikarenakan materi yang tidak begitu menyenangkan, kurang menarik, menonton. Penggunaan media audio (rekaman) dalam pembelajaran menyimak dongeng Malin Kundang diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta memotivasi siswa untuk belajar serta mempermudah siswa dalam memahami materi dan informasi yang disampaikan.

Adapun latar belakang penulis meneliti tentang materi menyimak dongeng Malin Kundang dari hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi bahasa Indonesia. Penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menyimak dongeng siswa yang masih rendah, kemudian fasilitas sekolah yang belum memadai, selain itu dari hasil wawancara penulis dengan siswa menunjukkan Media Rekaman yang digunakan guru kurang bervariasi, dengan menggunakan Media Rekaman, sehingga siswa merasa bosan dan terkadang merasa mengantuk, siswa sangat mengharapkan pembelajaran yang sangat menyenangkan dan tidak membosankan.

Pembelajaran menyimak dongeng di sekolah kurang menggembirakan terlihat dari siswa kesulitan dalam menyimak sebuah dongeng. Dari sekian banyak menyimak yang diperkenalkan guru maka dipilihlah Media Rekaman terhadap kemampuan menyimak dongeng Malin Kundang. Untuk itu penelitian ini ingin melihat keefektivan penggunaan Media Rekaman terhadap kemampuan menyimak dongeng siswa.

Berdasarkan uraian diatas maka saya akan melakukan penelitian dengan judul:
Pengaruh Penggunaan Media Rekaman terhadap Kemampuan Menyimak Dongeng Malin Kundang Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka dapat yang teridentifikasi dalam pembelajaran menyimak dongeng antara lain:

1. Kemampuan menyimak dongeng siswa masih rendah
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyimak dongeng
3. Media Rekaman yang digunakan guru kurang bervariasi

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan tidak terlalu meluas. Permasalahan yang akan menjadi bahan penelitian adalah kemampuan menyimak dongeng siswa yang masih rendah. Hal ini disebabkan media pembelajaran yang kurang mencukupi dan belum digunakan secara efektif. Untuk memecahkan masalah itu, guru seharusnya mencari dan memanfaatkan Media pembelajaran yang tepat. Media Rekaman diharapkan dapat digunakan untuk kemampuan menyimak dongeng Malin Kundang siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menyimak dongeng Malin Kundang siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan Media Rekaman dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimanakah kemampuan menyimak dongeng Malin Kundang siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 sesudah menggunakan Media Rekaman dalam proses pembelajaran?
3. Apakah ada Pengaruh penggunaan Media Rekaman terhadap kemampuan menyimak dongeng Malin Kundang siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menyimak dongeng Malin Kundang siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun pembelajaran 2013/2014 sebelum menggunakan Media Rekaman dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui kemampuan menyimak dongeng Malin Kundang siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun pembelajaran 2013/2014 setelah menggunakan Media Rekaman dalam proses pembelajaran.

3. Untuk mengetahui Pengaruh penggunaan Media Rekaman terhadap kemampuan menyimak dongeng Malin Kundang siswa kelas VII SMP Negeri 35 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian haruslah memiliki manfaat, begitu juga dengan penelitian ini. Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sumbangsihnya terhadap pengembangan Media Rekaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya Media Rekaman dalam kegiatan menyimak dongeng Malin Kundang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa dalam proses pembelajaran menyimak dongeng Malin Kundang dengan menggunakan Media Rekaman.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan suatu dorongan atau motivasi bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman yang bermakna kepada penulis karena mampu mengembangkan wawasan serta mengaplikasikan konsep-konsep pembelajaran yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam bidang pendidikan.

